

Analisis Perencanaan, Pengelolaan, Strategi Pemasaran, dan Manajemen Risiko dalam Industri Pariwisata Olahraga: Studi pada Event Voli Pantai Piala Panglima TNI Tahun 2025 di NTB

Syakirah Athiyah¹, Husnul Khotimah^{2*}, Naura Yasmine³, Nunik Rahmawati Putri⁴, Fadhil Wirasetyo Nugroho⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, 83115, Indonesia

*email Korespondensi: khusnulbima598@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Article history:

Received: 20-12-2025

Accepted: 15-04-2026

Kata Kunci:

Sport Tourism

Manajemen Event

Strategi Pemasaran

Manajemen Risiko

Mandalika

ABSTRAK

This study analyzes the planning, management, marketing strategies, and risk management implemented in the Open Tournament of Panglima TNI Beach Volleyball Cup 2025 held in Mandalika, West Nusa Tenggara. Using a qualitative case study approach, data were collected through interviews, document reviews, and supporting secondary sources. The results show that event planning was carried out through cross-sectoral collaboration involving the military, local government, PBVSI, ITDC, and local communities. Operational management was structured through clear task distribution, resource coordination, and integrated logistics arrangements. Marketing strategies utilized digital promotion, branding based on sport tourism, and partnership with local stakeholders, resulting in the participation of 106 teams from various regions and several foreign teams. Risk management was effectively implemented through anticipation of weather conditions, medical preparedness, security systems, and technical mitigation. Overall, the event successfully enhanced Mandalika's visibility as a sport tourism destination and generated positive economic impacts for local businesses. This study highlights the importance of multi-stakeholder synergy in organizing large-scale sport tourism events.

PENDAHULUAN

Pariwisata olahraga (sport tourism) merupakan salah satu bentuk pariwisata yang berkembang pesat, mencakup perjalanan wisata untuk berpartisipasi atau menyaksikan kegiatan olahraga di luar lingkungan asal wisatawan. Sport tourism terbagi menjadi beberapa kategori, seperti sports event tourism serta active sport tourism, yang masing-masing melibatkan wisatawan sebagai penonton maupun sebagai pelaku aktivitas olahraga. Fenomena ini memiliki sejarah panjang sejak era Olimpiade kuno di Yunani hingga kini berkembang menjadi salah satu segmen industri pariwisata dunia bernilai miliaran dolar.

Di Indonesia, sport tourism memiliki potensi besar untuk mendorong pengembangan daerah dan pertumbuhan ekonomi. Kombinasi antara olahraga dan pariwisata mampu memperkuat identitas budaya lokal, menggerakkan ekonomi kreatif, serta meningkatkan kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Berbagai studi menunjukkan bahwa penyelenggaraan event olahraga mampu meningkatkan pergerakan wisatawan, membuka peluang ekonomi, dan menghasilkan dampak positif jangka panjang terhadap daerah penyelenggara.

Event Voli Pantai Piala Panglima TNI Tahun 2025 di Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu bentuk implementasi sport tourism dalam skala regional. Selain sebagai ajang

kompetisi, event ini menjadi sarana promosi destinasi wisata NTB yang dikenal memiliki daya tarik alam dan budaya yang khas. Penyelenggaraan event melibatkan proses perencanaan strategis, pengelolaan operasional, penerapan strategi pemasaran, serta manajemen risiko untuk memastikan kelancaran dan keamanan kegiatan.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis aspek perencanaan, pengelolaan, strategi pemasaran, serta manajemen risiko pada penyelenggaraan Event Voli Pantai Piala Panglima TNI 2025 di NTB. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sport tourism serta menjadi rujukan bagi perbaikan penyelenggaraan event olahraga serupa di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada satu objek kajian spesifik, yaitu penyelenggaraan Event Voli Pantai Piala Panglima TNI 2025 di Nusa Tenggara Barat. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman holistik mengenai proses perencanaan, pengelolaan operasional, strategi pemasaran, serta mekanisme manajemen risiko yang diterapkan selama event berlangsung.

Pendekatan ini memfasilitasi eksplorasi mendalam mengenai dinamika koordinasi panitia, proses pengambilan keputusan di lapangan, serta pengalaman langsung pihak penyelenggara. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, telaah dokumen perencanaan dan laporan kegiatan, serta analisis publikasi media dan dokumentasi visual. Kombinasi teknik ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai jalannya event mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan.

1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penyelenggaraan Open Tournament Voli Pantai Piala Panglima TNI 2025 yang dilaksanakan di Pantai Kuta, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Lokasi penelitian dipilih karena merupakan pusat kegiatan dan tempat dilaksanakannya seluruh rangkaian pertandingan voli pantai. Waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2025, bertepatan dengan fase persiapan dan pelaksanaan event sehingga peneliti dapat memperoleh data yang aktual dan kontekstual.

1.2 Jenis Dan Sumber Data

Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan event, yaitu anggota Korem 162/Wira Bhakti selaku penyelenggara utama, panitia bidang teknis pertandingan (PBVSI NTB dan PBVSI Lombok Tengah), serta pihak pendukung seperti ITDC Mandalika dan Pemerintah Daerah NTB. Wawancara bertujuan menggali informasi terkait perencanaan kegiatan, pengelolaan operasional, alur koordinasi, strategi promosi, dan mekanisme manajemen risiko.

Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi penyelenggaraan event, publikasi media daring, laporan kegiatan, konten Humas/ Penrem, literatur akademik terkait manajemen event olahraga, pemasaran olahraga, serta dokumentasi visual seperti foto, pamflet, dan publikasi media sosial. Data ini berfungsi melengkapi dan memperkuat hasil temuan dari data primer.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

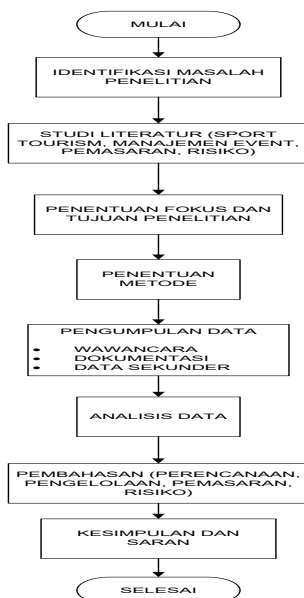
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam secara tatap muka dengan narasumber. Wawancara menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan

rumusan masalah penelitian, meliputi aspek perencanaan event, manajemen operasional, strategi pemasaran, dan pengelolaan risiko.

Wawancara dipilih karena memberikan keleluasaan kepada narasumber untuk menjelaskan pengalaman dan pandangan secara komprehensif. Selama proses wawancara, peneliti menggunakan perekam suara dan mencatat informasi penting dalam catatan lapangan. Setelah wawancara selesai, data ditranskrip dan dianalisis secara sistematis.

1.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian disusun secara bertahap mulai dari persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan kesimpulan. Alur penelitian divisualisasikan melalui diagram alir (flowchart) yang memuat langkah-langkah utama penelitian. Diagram alir penelitian ditampilkan pada Gambar 1



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Event Voli Pantai Piala Panglima TNI 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan Event Voli Pantai Piala Panglima TNI 2025 di Nusa Tenggara Barat merupakan kegiatan sport tourism yang berhasil mengintegrasikan aspek olahraga, pariwisata, ekonomi lokal, serta kolaborasi lintas sektor. Event yang dilaksanakan

pada **3–7 September 2025** ini melibatkan 106 tim dari berbagai daerah di Indonesia serta beberapa tim internasional, sehingga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kunjungan wisatawan dan daya tarik pariwisata Mandalika sebagai destinasi unggulan. Pelaksanaan event di Pantai Kuta, KEK Mandalika, juga memberikan nilai tambah berupa panorama alam yang memperkuat citra kompetisi voli pantai berkelas nasional dan internasional.

Pada aspek perencanaan, kegiatan telah disusun melalui koordinasi antara Korem 162/Wira Bhakti, Pemerintah Daerah NTB, PBVSI, ITDC Mandalika, sponsor, dan masyarakat. Perencanaan mencakup penyediaan fasilitas lapangan berstandar internasional, penataan venue, perencanaan anggaran, hingga pembagian tugas yang jelas dalam struktur kepanitiaan. Hal ini selaras dengan prinsip manajemen event yang menekankan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) sebagaimana juga dijelaskan oleh Mallen dan Adams (2017).

Dalam aspek pengelolaan operasional, panitia menerapkan sistem kerja terstruktur mulai dari teknis pertandingan, logistik, distribusi sumber daya manusia, hingga koordinasi lapangan. PBVSI berperan dalam pengaturan teknis pertandingan dan penugasan wasit, sedangkan TNI bertanggung jawab dalam aspek keamanan, kedisiplinan acara, dan kelancaran operasional. Keterlibatan masyarakat lokal dan UMKM menunjukkan bahwa event ini mampu membangun hubungan produktif antara penyelenggara dan komunitas setempat.

Strategi pemasaran menggabungkan promosi digital dan konvensional. Penrem TNI memberikan publikasi rutin melalui media sosial, disertai dukungan berita dari media lokal dan nasional. Publikasi ini turut memperkuat positioning Mandalika sebagai sport tourism hub, sejalan dengan pendapat Shank & Lyberger (2015) mengenai peran media dalam pemasaran olahraga. Upaya branding yang menonjolkan momentum Hari Ulang Tahun ke-80 TNI turut meningkatkan daya tarik event serta memperkuat citra nasionalisme.

Manajemen risiko menjadi salah satu fokus utama penyelenggara. Risiko cuaca, kesehatan atlet, keamanan penonton, serta risiko teknis mitigasinya dilakukan melalui penyediaan tenaga medis, pengamanan berlapis, pengecekan peralatan, dan penyediaan tenda darurat. Evaluasi menunjukkan bahwa penerapan mitigasi berjalan efektif dengan tidak adanya insiden besar selama event berlangsung. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen risiko pada event outdoor sebagaimana dijelaskan oleh Prasetyo & Suraya (2021).

Dampak event terhadap pariwisata NTB terlihat dari meningkatnya pergerakan wisatawan, peningkatan pendapatan UMKM, serta ekspos media terhadap Pantai Kuta Mandalika. Event ini juga berhasil memperkuat citra daerah sebagai penyelenggara event olahraga kelas nasional setelah sebelumnya dikenal dengan MotoGP, MXGP, dan berbagai event besar lainnya. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa Open Tournament Voli Pantai Piala Panglima TNI 2025 tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan *event legacy* yang memperkuat daya saing NTB sebagai destinasi sport tourism unggulan di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyelenggaraan Event Voli Pantai Piala Panglima TNI 2025 di Nusa Tenggara Barat merupakan kegiatan sport tourism yang berhasil mengintegrasikan perencanaan strategis, pengelolaan operasional, strategi pemasaran, dan manajemen risiko secara efektif. Kolaborasi lintas sektor antara Korem 162/Wira Bhakti, pemerintah daerah, PBVSI, ITDC, sponsor, dan masyarakat menjadi faktor utama yang memastikan kelancaran acara. Strategi pemasaran yang memanfaatkan media digital dan publikasi konvensional mampu menarik peserta dari tingkat nasional maupun internasional, serta meningkatkan kunjungan wisatawan ke Mandalika.

Selain itu, penerapan manajemen risiko yang sistematis mampu mengurangi potensi gangguan selama event berlangsung. Secara keseluruhan, event ini berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal, meningkatkan eksposur pariwisata NTB, dan memperkuat posisi Mandalika sebagai destinasi unggulan sport tourism di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Korem 162/Wira Bhakti, PBVSI NTB, ITDC Mandalika, Pemerintah Daerah NTB, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan data dan informasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademia. (2023). Strategi pemasaran event olahraga di era digital. *Jurnal Pemasaran Indonesia*, 8(2), 112–120.
- Bahri, R., & Lestari, S. (2021). Kolaborasi stakeholder dalam pengembangan sport tourism di destinasi pesisir. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 5(1), 45–56.
- Fadilah, M., & Suradin, S. (2020). Pengelolaan event olahraga sebagai daya tarik wisata daerah. *Jurnal Manajemen Event Indonesia*, 4(2), 78–89.
- Firmansyah, D., & Putra, H. (2019). Dampak ekonomi multisektor dari penyelenggaraan event olahraga luar ruang. *Jurnal Ekonomi & Wisata*, 13(1), 15–27.
- Gibson, H. (2019). Sport tourism: Concepts, evolution, and future directions. *Sport Management Review*, 22(3), 452–465.
- Hidayat, M., & Ramadhan, A. (2020). Kolaborasi multipihak dalam penyelenggaraan event olahraga daerah. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 5(3), 112–123.
- Kurniawan, B., & Wibowo, S. (2021). Strategi promosi digital dalam meningkatkan partisipasi event olahraga nasional. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 77–87.
- Lestari, R., & Mahardika, I. (2022). Peran sport tourism dalam meningkatkan citra destinasi wisata. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 8(1), 30–40.
- Mallen, C., & Adams, L. (2020). *Event management in sport, recreation, and tourism* (4th ed.). Routledge.
- Prasetyo, D., & Suraya, I. (2021). Analisis manajemen risiko pada penyelenggaraan event olahraga outdoor. *Jurnal Manajemen Olahraga*, 6(1), 45–56.
- Pscsport. (2023). Manajemen risiko dalam penyelenggaraan event olahraga. *Jurnal Sport Science Review*, 14(1), 55–63.
- Putra, A. A., & Sari, N. (2023). Event branding berbasis sport tourism di kawasan Mandalika. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 11(2), 98–107.
- Suryani, N., & Putra, Y. (2023). Dampak ekonomi kegiatan sport tourism bagi UMKM lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 11(2), 89–98.
- Universitas Pendidikan Indonesia Repository. (2022). Evaluasi manajemen risiko dalam event olahraga. *Prosiding Seminar Nasional Keolahragaan*, Bandung, 221–230.
- Wulandari, T., & Pramesti, Y. (2020). Pemanfaatan media sosial dalam promosi event olahraga daerah. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(3), 55–67.